

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *BURNOUT SYNDROME*
PADA KARYAWAN DI SEKOLAH SWASTA SAMARINDA**

SKRIPSI



DIAJUKAN OLEH :

ROHANA

1911102413032

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

**Hubungan Dukungan Sosial dengan *Burnout Syndrome* pada
Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat



DIAJUKAN OLEH :

Rohana

1911102413032

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rohana

NIM : 1911102413032

Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat

Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Burnout Syndrome* Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

Menyatakan bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Samarinda, 16 Juni 2023



Rohana
NIM. 1911102413032

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *BURNOUT SYNDROME*
PADA KARYAWAN DI SEKOLAH SWASTA SAMARINDA

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

ROHANA

1911102413032

Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal, 23 Juni 2023

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi,



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D

NIDN. 1108108701

Pembimbing,

Nida Amalia, M.PH

NIDN. 1101119301

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *BURNOUT SYNDROME*
PADA KARYAWAN DI SEKOLAH SWASTA SAMARINDA

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

ROHANA

1911102413032

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 27 Juni 2023

Penguji I



Purwo Setiyo Nugroho, M.Epid
NIDN. 1131109301

Penguji II



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Menyetujui,

Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Hubungan Dukungan Sosial dengan *Burnout Syndrome* pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

Rohana¹, Nida Amalia²

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: hanananaw1005@gmail.com dan nidaamalia@umkt.ac.id

Intisari

Tujuan Studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan burnout syndrome pada karyawan di Sekolah Swasta Samarinda.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diisi oleh responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS 25. Populasi penelitian adalah karyawan Sekolah Swasta Samarinda yang berjumlah 73 karyawan dengan sampel penelitian 42 yang didapatkan menggunakan teknik *Stratified random sampling*. Uji statistik menggunakan *spearman rank* dengan koefisien kontingensi $\alpha = 0,05$.

Hasil: Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value $0.038 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan dukungan sosial dengan burnout syndrome pada karyawan di Sekolah Swasta Samarinda.

Manfaat: Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi atau teori mengenai dukungan sosial dengan *burnout syndrome*

Kata Kunci : *Dukungan Sosial, Burnout Syndrome, Karyawan*

The Association Between Social Support and Burnout Syndrome on the Employees at Samarinda's Private School

Rohana^{1*}, Nida Amalia²

^{1,2}Muhammadiyah University of East Kalimantan, Samarinda, Indonesia.

*E-Mail Contact: hanananaw1005@gmail.com and nidaamalia@umkt.ac.id

Abstract

Purpose Of Study: This study aims to determine whether there is a relationship between social support and burnout syndrome in employees in Samarinda Private Schools.

Methodology: This study used a quantitative approach with a cross-sectional design. The instrument used in this study was a questionnaire filled out by respondents. Data analysis in this study used SPSS 25 software. The study population was 73 employees of Samarinda Private Schools with a research sample of 42 obtained using stratified random sampling technique. Statistical tests using spearmen rank with contingency coefficient $\alpha = 0.05$.

Results: The statistical test results obtained a p-value of $0.038 < 0.05$, it can be concluded that these results indicate there is a relationship between social support and burnout syndrome in employees in Samarinda Private Schools.

Application: This research is expected to add information or theory about social support with burnout syndrome.

Keywords: Social Support, Burnout Syndrome, Employees

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Subhana Wata'ala atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Serta berkah dari junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Burnout Syndrome* Pada Karyawan di Sekolah Swata Samarinda”.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu melalui dukungan dan bimbingannya antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiaji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Ghozali, MH, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan.
3. Ibunda Sri Sunarti, S.KM., M.PH, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Ibu Nida Amalia, S.KM., M.PH, selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat sekaligus Dosen Pembimbing Kolaborasi Dosen Mahasiswa yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan proposal penelitian.

5. Ibu Lisa Wahidatul Octavia, P.hD, selaku Koordinator mata ajar skripsi tahun 2023 Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
6. Dosen-dosen program studi S1 Kesehatan Masyarakat yang telah banyak memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis
7. Orang tua saya Ibu Hartati dan bapak Mulyadi tercinta yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, motivasi, dan doa yang tiada henti dan teman-teman angkatan 2019, teman satu bimbingan KDM tiga, teman seperjuangan saya, dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan, terima kasih atas segala kebaikan, kebersamaan, dan doa serta dukungan moral yang diberikan selama kuliah dan penyelesaian proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dapat menambah wawasan penulis. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Samarinda, 23 Januari 2023



Rohana
NIM.1911102413032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
INTISARI	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Kerangka Konsep	9

1.6 Hipotesis / pertanyaan peneliti	9
BAB II METODE PENELITIAN.....	10
2.1 Desain Penelitian	10
2.2 Populasi dan Sampel	10
2.2.2 Populasi Penelitian	10
2.2.3 Sampel	11
2.2.4 Teknik Sampling	13
2.3 Tempat dan Waktu Penelitian	14
2.4 Definisi Operasional	15
2.5 Instrumen Penelitian	17
2.5.1 Uji Validitas.....	18
2.5.2 Uji Reabilitas	19
2.6 Prosedur Penelitian	20
2.6.1 Pengumpulan Data.....	20
2.6.2 Teknik Analisis Data	21
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	25
3.1 Hasil Penelitian	25
3.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
3.1.2 Karakteristik responden.....	27
3.1.3 Analisis Univariat.....	29
3.1.4 Analisis Bivariat	31
3.2 Pembahasan	32
3.3 Keterbatasan penelitian	38

BAB IV SIMPULAN DAN IMPLIKASI	40
4.1 Kesimpulan.....	40
4.2 saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Definisi Operasional Hubungan Dukungan Sosial Dengan <i>Burnout Syndrome</i> Pada Karyawan Di Sekolah Swasta Samarinda.....	15
Tabel 3.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda	27
Tabel 3.2	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda.....	27
Tabel 3.3	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda.	28
Tabel 3.4	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda	29
Tabel 3.5	Distribusi Frekuensi Karakteristik Dukungan Sosial	30
Tabel 3.6	Distribusi Frekuensi Karakteristik <i>Burnout Syndrome</i>	30
Tabel 3.7	Hubungan Stres Kerja Dengan <i>Burnout Syndrome</i>	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konsep Hubungan Dukungan Sosial Dengan Burnout Syndrome Pada Karyawan Di Sekolah Swasta Samarinda.	9
---	---

DAFTAR SINGKATAN

WHO : *World Health Organization*

NSC : *National Safety Council*

ILO : *International Labour Organisation*

BOS : Bantuan Operasional Satuan

SMP : Sekolah Menengah Pertama

SMA : Sekolah Menengah Atas

SMK : Sekolah Menengah Kejuruan

MBI : *Maslach Burnout Inventory*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Biodata Peneliti
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Data dan Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 5 : Persetujuan Penelitian
- Lampiran 6 : kuesioner penelitian
- Lampiran 7 : Output SPSS Responden
- Lampiran 8 : Lembar Konsultasi
- Lampiran 9 : Lembar Jurnal
- Lampiran 10 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 11 : Hasil Uji Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Burnout syndrome adalah kondisi psikologis yang muncul akibat mengalami stres emosional atau psikologis sebagai respon terhadap tuntutan pekerjaan seseorang. Klasifikasi Maslach meliputi kelelahan emosional, depersonalisasi, dan penurunan pencapaian pribadi di tempat kerja (Carissa & Purwanti, 2022).

Menurut *National Safety Council (NSC)*, kelelahan akibat stres terkait pekerjaan dan beban kerja yang berlebihan adalah masalah umum. Manifestasi spesifik dari *burnout* mencakup berbagai gejala seperti perasaan bosan, depresi, konsentrasi berkurang, kinerja kerja di bawah standar, dan ketidakbahagiaan secara keseluruhan. *Burnout* ditandai dengan penurunan keterlibatan kerja dan berkurangnya motivasi, yang mengarah ke penurunan selanjutnya baik dalam kinerja kerja maupun kualitas hidup secara keseluruhan (Wirati et al., 2020).

Penciptaan kinerja berkualitas tinggi tidak mungkin terjadi dalam situasi ketika personel dihadapkan pada kelelahan emosional atau harga diri yang rendah, yang disebut *burnout*. Istilah *burnout* pertamakali dikemukakan oleh Freudenberg, seorang ahli psikologi klinis pada tahun 1974 (Suana, 2019).

Sebagai profesi pengabdian kepada masyarakat, tenaga pendidik merupakan profesi yang mulia. Guru merupakan garda terdepan dalam membentuk kemajuan suatu bangsa. Guru berdedikasi untuk mendidik masyarakat Indonesia untuk memberi pengetahuan bagi masa depan mereka. (Wantoro, 2020).

Berdasarkan data yang dihimpun oleh International Labour Organization (ILO), prevalensi sindrom burnout di kalangan pekerja global bervariasi antara 18,3% hingga 27%. Sindrom Burnout ditandai dengan penurunan vitalitas fisik dan mental, serta berkurangnya motivasi terhadap tugas dan keterlibatan kerja. Mengatasi sindrom Burnout sangat penting karena potensi konsekuensinya, yang mencakup erosi kompetensi terkait pekerjaan, degradasi status kesehatan secara keseluruhan, serta penurunan tingkat produktivitas dan kinerja (ILO, 2016). (Ahman et al., 2022).

Sebuah penelitian dilakukan di Indonesia untuk mengkaji prevalensi stres kerja di kalangan guru. Temuan memperlihatkan bahwa 30,27% guru melaporkan merasa stres kerja tingkat tinggi, sementara 48,11% melaporkan tingkat stres kerja sedang. Selain itu, 21,62% guru dilaporkan merasakan stres kerja tingkat ringan. Data penelitian yang dialami oleh guru ini diakibatkan karena individu tersebut dalam keadaan stres dalam waktu yang lama dan berada dalam keadaan yang sangat emosional sehingga menurunkan standar keberhasilan pribadi guru dan membuat individu tersebut merasa

tertekan dan lelah secara fisik dan mental (Wantoro, 2020). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi burnout, Penyebab *burnout syndrome* dapat ditemukan baik pada faktor eksternal maupun internal. Dukungan sosial di lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi terjadinya *burnout syndrome* pada karyawan. Tidak adanya dukungan sosial yang memadai di tempat kerja, yang meliputi hubungan interpersonal dengan rekan kerja dan atasan, ditambah dengan otonomi yang terbatas dalam pengambilan keputusan terkait pekerjaan, berpotensi memicu pengembangan *burnout* (Klamut et al., 2022). Ketika dihadapkan dengan peristiwa stres psikologis, individu memerlukan bantuan, seperti dukungan sosial, untuk mengatasinya dengan baik.

Dukungan sosial dapat digambarkan sebagai gabungan dari hubungan sosial, pertukaran emosional, dan perilaku, dengan penilaian subjektif individu dari kecukupan atau aksesibilitas berbagai bentuk dukungan. Individu yang mengalami tingkat stres yang tinggi mungkin tidak selalu memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tantangan yang mereka hadapi secara mandiri. Akibatnya, ketegangan yang dirasakan berpotensi mengganggu fungsi kognitif, kesejahteraan mental, dan keadaan fisiologis. Sarafino (1998) menegaskan bahwa lingkungan kerja memainkan peran penting dalam kesejahteraan karyawan. Secara khusus, karyawan harus merasa aman, diterima, dan dihargai oleh rekan kerja dan atasan

mereka. Namun, jika kondisi kerja menyimpang dari standar yang diharapkan, dapat berdampak negatif terhadap pengalaman pekerja. Adanya kondisi kerja yang kurang baik dapat berkontribusi terhadap berkembangnya gejala burnout di lingkungan kerja (Basari, 2021).

Dukungan sosial di tempat kerja diperoleh melalui hubungan interpersonal dengan rekan kerja, yang dibina lewat jalinan sosial di lingkungan kerja. Dalam konteks tempat kerja, penyediaan dukungan sosial oleh rekan kerja muncul sebagai jenis dukungan yang paling signifikan, menunjukkan korelasi positif dengan beberapa aspek kinerja pribadi, sekaligus mengurangi kelelahan yang terkait dengan sindrom kelelahan. Terdapat korelasi negatif antara tingkat dukungan sosial yang diterima dengan terjadinya *burnout syndrome* pada karyawan. Hal ini dapat dikaitkan dengan sifat dukungan yang diberikan, yang sebagian besar terdiri dari sumber daya informasi, umpan balik, materi terkait pekerjaan, bantuan penyelesaian tugas, dan jenis bantuan serupa lainnya yang secara langsung mengatasi alasan yang mendasari *burnout* (Carissa & Purwanti, 2022).

Berdasarkan studi awal yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2, SMA Muhammadiyah 2, SMK Muhammadiyah 2, dan SMP Muhammadiyah 3 Samarinda melalui wawancara kepada kepala sekolah serta perwakilan guru dan staff TU didapatkan hasil bahwa beberapa guru dan staff yang mengalami kelelahan kerja dan beban kerja banyak, yang mengakibatkan kondisi kesehatan tubuh menurun,

tidak semangat kerja sehingga membuat seorang guru atau Para personel menunjukkan indikasi ketidaksabaran saat berinteraksi dengan siswa, lekas emosi yang dapat membuat seseorang itu mengalami *burnout syndrome*. Berdasarkan analisis situasi dan wawancara, alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 2, SMA Muhammadiyah 2, SMK Muhammadiyah 2 dan SMP Muhammadiyah 3 Samarinda dikarenakan lokasi tersebut memiliki siswa yang sangat sedikit, sehingga guru maupun karyawan yang ada, diberdayakan agar tidak menambah tenaga pendidik baru. Sehingga guru dan staff diberikan jabatan lebih dari satu dan mengajar di kedua sekolah tersebut yang menyebabkan guru dan staff cenderung kelelahan dan memiliki menunjukkan indikasi ketidaksabaran saat berinteraksi dengan siswa, cepat emosi sehingga menyebabkan dampak negatif seperti performa kerja menurun, sering tidak masuk kerja dan mudah sakit, Dukungan sosial dalam lingkungan pendidikan diidentifikasi sebagai komponen signifikan yang mempengaruhi kejadian sindrom *burnout* pada karyawan, apabila karyawan memiliki masalah interaksi dengan rekan kerja yang lain maupun orangtua murid, guru juga dapat menghadapi *burnout* karena cita-cita pribadi yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip yang berlaku di lingkungan pendidikan (Darmidahlia, 2022).

Adapun alasan peneliti memilih responden guru dan staff di sekolah swasta tidak mengambil sekolah Negeri karena menurut data

survei Maslach, Schaufeli, & Leiter (2001) membuktikan bahwa sekitar 50% – 70% yang merasakan burnout di negara Asia mayoritas memiliki pekerjaan sebagai guru (Fahmi et al., 2019). Guru dan staff di sekolah swasta harus lebih tegas dalam mendisiplinkan siswa terutama dalam bidang etika dan akidah. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas sekolah tersebut agar mampu bersaing dengan guru dan staff sekolah umum. Dengan meningkatkan kualitas sekolah diharapkan jumlah siswa juga bertambah sehingga menghasilkan pendapatan bagi yayasan. Yayasan tidak dibiayai oleh pemerintah dalam hal penggalangan dana, dan gaji guru dan staf semuanya ditanggung oleh dana yayasan berbeda dengan sekolah negeri pemerintah mengeluarkan dana BOS sebagai dana operasional bagi pengelolaan sekolah dan pada jumlah siswa maupun karyawan pada sekolah negeri memiliki jumlah yang lebih besar sehingga guru dan staff tidak memiliki jabatan lebih dari dua dan fokus pada satu jabatan saja, kemudian kurikulum yang terdapat pada sekolah swasta tidak hanya akademik tetapi menambah kurikulum sesuai dengan latar belakang sekolah sehingga karyawan pada sekolah swasta lebih memiliki banyak tugas dibandingkan pada karyawan sekolah negeri. Sehingga peneliti lebih tertarik untuk meneliti sekolah swasta yaitu SMP Muhammadiyah 2, SMA Muhammadiyah 2, SMK Muhammadiyah 2 dan SMP Muhammadiyah 3 Samarinda.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *BURNOUT SYNDROME* PADA KARYAWAN DI SKOLAH SWASTA SAMARINDA”

1.2 Rumusan Masalah

Menurut deskripsi diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan dukungan sosial dengan *burnout syndrome* pada karyawan di Sekolah Swasta Samarinda.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Burnout Syndrome* Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Dukungan Sosial Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda.
2. Mengidentifikasi *Burnout Syndrome* Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda
3. Menganalisis Hubungan Dukungan Sosial Terhadap *Burnout Syndrome* Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Sekolah Swasta Samarinda

diharapkan dapat digunakan sebagai sumber acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat memberikan informasi tambahan terkait dampak dari hubungan dukungan sosial dengan *burnout syndrome* pada karyawan di sekolah swasta Samarinda.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

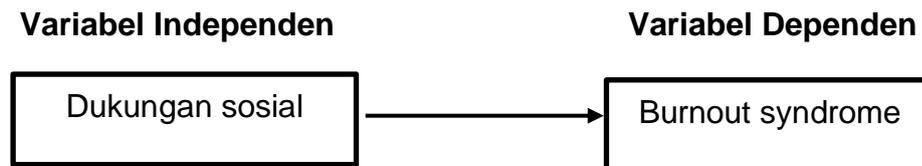
Hasil penelitian tentang hubungan dukungan sosial dengan *burnout syndrome* pada karyawan di sekolah swasta Samarinda dapat dijadikan sebagai tambahan pustaka.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Peneliti Mendapatkan wawasan dan gambaran nyata tentang hubungan dukungan sosial dengan *burnout syndrome* pada karyawan dan sebagai pengalaman proses belajar khususnya dalam bidang metodologi penelitian.

1.5 Kerangka Konsep

Berlandaskan kerangka teori dan permasalahan penelitian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Dukungan Sosial dengan Burnout Syndrome pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda.

1.6 Hipotesis / pertanyaan peneliti

Hipotesis ini berdasarkan jawaban sementara dari rumusan masalah yang diteliti, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho: “Tidak adanya hubungan antara dukungan sosial dengan *burnout syndrome* pada karyawan”

H1: “Adanya hubungan antara dukungan sosial dengan *burnout syndrome* pada karyawan”

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dengan pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional, khususnya menggunakan pengukuran atau observasi simultan terhadap variabel independen dan dependen. Rancangan penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan burnout syndrome pada karyawan di sekolah swasta Samarinda.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi Penelitian

Populasi mengacu pada kumpulan unit atau individu lengkap yang menjadi fokus studi, yang mencakup fitur masing-masing. Entitas ini disebut sebagai unit analisis, yang mencakup individu, institusi, objek, dan entitas serupa lainnya (Brier & lia dwi jayanti, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan SMP Muhammadiyah 2, SMA Muhammadiyah 2, SMK Muhammadiyah 2 dan SMP 3 Muhammadiyah Samarinda yang berjumlah 73 karyawan.

2.2.2 Sampel

Sampel adalah beberapa atau sebagian karakteristik dari populasi yang hendak diteliti. Oleh sebab itu sampel yang digunakan dari populasi harus sepenuhnya mewakili (Anita Kartika Sari & :, 2021). Sampel dalam penelitian ini ialah karyawan pada SMP Muhammadiyah 2, SMA Muhammadiyah 2, SMK Muhammadiyah 2 dan SMP Muhammadiyah 3 Samarinda yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini, Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yaitu :

a. Kriteria Inklusi

1. Karyawan sekolah yang bersedia menjadi responden dalam penelitian
2. Bersedia untuk diteliti

b. Kriteria Eksklusi

1. Dalam masa sakit sehingga dapat berpengaruh terhadap proses penelitian
2. Dalam masa izin kerja

Besar sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara perhitungan berdasarkan untuk sampel cross sectional menggunakan rumus (Lemeshow, 1991).

Adapun rumus Lemeshow jika besar populasi (N) diketahui yaitu sebagai berikut (Lemeshow et al., 1997):

$$n = \frac{Z^2 - \frac{\alpha}{2} \times P(1-P) \times N}{d^2(N-1) + Z^2 - \frac{\alpha}{2} \times P(1-P)}$$

Keterangan:

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah populasi

d² = presesi (10%) atau 0,1

Z² 1- = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = proporsi = 0,5

Diketahui bahwa jumlah populasi maka ditentukan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5) \times 73}{0,1^2 (73 - 1) + (1,96)^2 \times 0,05 (1 - 0,05)}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25 \times 73}{0,01 \times 72 + 3,8416 \times 0,25}$$

$$n = \frac{70,1092}{1,6804} = 41,7217 \text{ atau } 42$$

2.2.3 Teknik Sampling

Studi ini menggunakan teknik stratified random sampling, yang umumnya digunakan ketika populasi menunjukkan heterogenitas anggota atau sifat dan memerlukan stratifikasi proporsional (Ningtyas, 2019) dikarenakan penelitian dilakukan pada empat sekolah dengan tujuan agar peneliti bisa mengetahui sampel yang harus diambil dari setiap sekolah yang bersedia menjadi responden dan memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasi untuk diteliti dengan populasi yang berbeda dengan menggunakan rumus, hal tersebut dilakukan agar menghasilkan sampel yang benar-benar representatif, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{populasi subpopulasi}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

$$\text{SMP Muhammadiyah 2} = \frac{20}{73} \times 42 = 12$$

$$\text{SMA Muhammadiyah 2} = \frac{11}{73} \times 42 = 6$$

$$\text{SMK Muhammadiyah 2} = \frac{19}{73} \times 42 = 11$$

$$\text{SMP Muhammadiyah 3} = \frac{23}{73} \times 42 = 13$$

2.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 2, SMA Muhammadiyah 2, SMK Muhammadiyah 2 dan SMP Muhammadiyah 3 Samarinda yang beralamat di Jalan Brigjen Slamet Riadi, Gang 2, dan pada jalan siti Aisyah No.50 Teluk Lerong Ulu, Kecamatan Sungai Kunjang. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023.

2.4 Definisi Operasional

Tabel 2. 1 Tabel Definisi Operasional Hubungan Dukungan Sosial dengan *Burnout Syndrome* pada Karvawan di Sekolah Swasta Samarinda

VARIABEL	DEFINISI	CARA UKUR	KRITERIA OBJEKTIF	SKALA DATA
VARIABEL INDEPENDEN				
Dukungan sosial	Dukungan sosial didefinisikan sebagai Dapat mengandalkan kehadiran orang lain untuk memberi bantuan,kenyamanan dorongan, perhatian dan penghargaan. Ada tidaknya ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian dari rekan kerja terhadap orang yang bersangkutan.	<p>Kuisisioner dukungan sosial</p> <p>Jumlah pertanyaan : 10 Skala yang digunakan pada kuesioner ini merupakan skala Likert, dimana setiap item dinilai dengan 4 poin, yaitu Bobot poin Positif dan Negatif.</p> <p>Bobot Item Positif:</p> <p>a. 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p>b. 2 = Tidak Setuju (TS)</p> <p>c. 3 = Setuju (S)</p> <p>d. 4 = Sangat setuju (SS)</p> <p>Bobot Item Negatif:</p> <p>a. 1=Sangat Setuju (SS)</p> <p>b. 2 = Setuju (S)</p> <p>c. 3 = Tidak setuju (TS)</p> <p>d. 4 = Sangat Tidak setuju (STS)</p>	<p>Menggunakan metode cut off point</p> <p>Skor jawaban: Jumlah soal: 10 Nilai tertinggi: 40 Nilai terendah: 10 Cut off point: 25</p> <p>Jadi,</p> <p>Cut off point : $\frac{(\text{Nilai Maks} + \text{Nilai Min})}{2}$</p> <p>Cut off point : $\frac{40+10}{2}=25$</p> <p>Tinggi = jika nilai $x > 25$ Rendah = jika nilai $x \leq 25$</p>	Ordinal
VARIABEL DEPENDEN				
<i>Burnout syndrome</i>	<i>Burnout syndrome</i> adalah kondisi stress yang ditandai dengan keadaan psikologi yang sangat ekstrim sehingga individu mengalami kelelahan emosional dan rendahnya motivasi untuk bekerja.	Jumlah pertanyaan : 22 yang terdiri dari 3 dimensi burnout syndrome yaitu kelelahan emosional, depersonalisasi, dan rendahnya penghargaan. Skala yang digunakan pada kuesioner ini merupakan skala Likert, dimana setiap	Kuesioner MBI	Ordinal

		<p>item dinilai dengan 7 poin yaitu bobot item positif dan negatif.</p> <p>Bobot Item Positif:</p> <p>0 : Tidak Pernah 1 : Beberapa kali dalam setahun atau kurang 2 : satu kali dalam sebulan 3 : beberapa kali dalam sebulan 4 : satu kali dalam seminggu 5 : beberapa kali dalam seminggu 6 : setiap hari</p> <p>Bobot Item Negatif:</p> <p>0 : setiap hari 1 : beberapa kali dalam seminggu 2 :satu kali dalam sebulan 3 : beberapa kali dalam sebulan 4 :satu kali dalam sebulan 5 : beberapa kali dalam setahun 6 : tidak pernah</p> <p>Hasil klasifikasi tingkat burnout sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rendah : 0-44 • Sedang : 44-88 • Tinggi : 88-132 <p>(Maslach & Jackson, 1981).</p>		
--	--	--	--	--

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan variabel penelitian yang diamati. Instrumen pada penelitian ini menggunakan 2 kuesioner. Sebelum memulai kuesioner diawali dengan pertanyaan seputar identitas responden seperti : nama, usia, jenis kelamin, dan pendidikan.

Kuesioner pertama menggunakan kuesioner MBI sebagai alat ukur *burnout syndrome* pada karyawan. Kuesioner MBI adalah kuesioner baku yang dikembangkan oleh Maslach dan Jackson pada tahun 1996. Berisi 22 pertanyaan tentang *burnout syndrome* dengan menggunakan skala likert yang memiliki bobot positif dan negatif dengan penilaian 7 point yaitu setiap hari, beberapa kali dalam seminggu, satu kali dalam sebulan, beberapa kali dalam sebulan, satu kali dalam sebulan, beberapa kali dalam setahun, tidak pernah.

Kuesioner kedua kuesioner dukungan sosial yang digunakan untuk mengukur variabel independen yang berjumlah 10 pernyataan dan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi dari penelitian Darmidahlia dan akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dengan pernyataan positif dan negatif, dengan menggunakan skala likert dengan penilaian 4 point: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

2.5.1 Uji Validitas

Tujuan validitas yaitu untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur mampu secara akurat dan tepat memenuhi fungsi pengukuran yang dimaksudkan. Validitas, seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono (2005), mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur menilai secara akurat konstruk yang dimaksud. Alat ukur yang dimaksud disini adalah pernyataan yang ada di dalam kuesioner. Setiap pernyataan yang disusun dalam kuesioner ini adalah valid jika pernyataan yang dibuat dapat mencerminkan maksud dari pernyataan tersebut. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan penelitian terdahulu dikarenakan kuesioner yang digunakan bersifat baku. variabel dependen yaitu *burnout syndrome*. Maslach dan Jackson (1996) menyatakan bahwasannya kuesioner *burnout syndrome MBI* (*Maslach Burnout Inventory*) ini telah tervalidasi (Nadyastuti et al., 2021). Validitas pada kuesioner MBI ini dilakukan dalam beberapa cara. Pertama, skor MBI individu berkorelasi dengan perilaku penilaian moral terhadap orang lain. Kedua, terdapat korelasi antara skor MBI dan kualitas pekerjaan tertentu yang terkait dengan manifestasi kelelahan kerja. Ketiga, ada korelasi antara skor MBI dan pengukuran banyak hasil yang telah dihasilkan terkait dengan kelelahan atau stres kerja. (Maslach & Jackson, 1981).

Pada kusioner dukungan sosial yang dipakai dalam penelitian ini yang dimodifikasi dari Darmidahlia. Yang telah dilakukan uji validitas. Instrumen validitas ini bisa diterima sesuai standar karena telah dilakukan uji validitas dengan Menurut Sekaran (2006), pendekatan validitas wajah (*Face Validity*) mengacu pada metode yang digunakan untuk menunjukkan bahwa item pernyataan memiliki tampilan efektif menangkap topik penelitian yang dimaksudkan untuk diukur. Instrumen diuji pada 30 sampel dengan kriteria responden yang sama dengan responden yang akan peneliti teliti yaitu karyawan sekolah swasta menggunakan validitas muka (*face validity*) uji coba dilakukan ditempat yang berbeda dengan tempat yang akan dilaksanakan. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan di sekolah SMP Cendana DDI dan SMK Cendana DDI yang berada di wilayah yang sama tepatnya di jalan Banggeris Samarinda.

2.5.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas Keandalan mengacu pada sejauh mana instrumen pengukuran menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil (Amalia et al., 2022). Uji Reliabilitas diukur terhadap instrument penelitian yang digunakan yaitu kuesioner MBI. Berdasarkan studi terdahulu oleh iwanicki dan schwab (1981) yang telah melakukan penelitian dengan 469 guru

bahwasannya *Alpha Cronbach* sebesar 0,90 (Maslach et al., 1997). dan kuesioner yang membahas mengenai dukungan sosial uji reabilitas dengan menggunakan metode Alpha cronbach. Dalam penelitian ini, peneliti menilai reliabilitas suatu variabel dengan memeriksa koefisien Cronbach Alpha, dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan lebih dari 0,60. Sebuah konstruk atau variabel dianggap dapat diandalkan ketika menunjukkan koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60. (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan SMP Cendana DDI dan SMK Cendana DDI yang berada di wilayah yang sama tepatnya di jalan Banggeris Samarinda. Berdasarkan hasil uji coba, reliabilitas pada kuesioner dukungan sosial diketahui mempunyai nilai *Alpha Cronbach* 0,633 Jadi dapat disimpulkan dari seluruh kuesioner didapati hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Alpha Cronbach >0,600 hingga pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner ini telah dinyatakan reliabel dapat digunakan sebagai pertanyaan untuk angket penelitian.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yaitu sebagai informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, sehingga dianggap sebagai

data asli. Data untuk penelitian ini dikumpulkan di SMP Muhammadiyah 2, SMA Muhammadiyah 2, SMK Muhammadiyah 2 dan SMP Muhammadiyah 3 Samarinda menggunakan pertanyaan di dalam kuesioner tentang pernyataan dukungan sosial dengan *burnout syndrome* pada karyawan.

2. Data sekunder

Data sekunder penelitian ini yaitu data pendukung yang diperoleh melalui orang lain seperti buku pedoman, laporan dan jurnal terdahulu.

2.6.2 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pasca pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan dan interpretasi kuesioner yang diperoleh dari responden. Setelah data diperoleh, data tersebut mengalami pemrosesan melalui serangkaian tahap verifikasi data, seperti diuraikan di bawah ini :

1. Pengolahan Data

a) Editing (Pengeditan Data)

Editing data bertujuan untuk meminimalisir kesalahan saat pengolahan data dengan cara memeriksa kelengkapan data yang telah diisi oleh responden, untuk memastikan apakah semua

pertanyaan yang ada di dalam kuesioner sudah terjawab.

b) Coding

Tahap koding melibatkan kategorisasi tanggapan yang diberikan oleh responden ke dalam kategori yang telah ditetapkan sebelumnya, dilakukan dengan memberikan kode atau tanda pada setiap jawaban. Hal ini memudahkan prosedur pengolahan data selanjutnya.

c) *Entry Data* (Memasukan Data)

Tahap *entry* data melibatkan input data yang diperoleh ke dalam perangkat lunak analisis data atau program komputer yang ditunjuk, diikuti dengan pemrosesan selanjutnya.

d) *Cleaning* (Pembersihan Data)

Pada tahapan *cleaning* akan dilakukan pemeriksaan ulang data yang sudah dioleh untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan ataupun ketidak lengkapan data dan akan diperbaiki jika ditemukan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat Menganalisis distribusi frekuensi untuk tiap-tiap kategori variabel independen dan variabel dependen (Oktorika et al., 2020). Analisis univariat pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis frekuensi dari dukungan sosial (variabel independen) dan *burnout syndrome* (variabel dependen).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat mengacu pada pemeriksaan sistematis dan evaluasi hubungan atau korelasi antara dua variabel. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji Spearman rank Pada analisis ini menggunakan *hardware* komputer dan *software SPSS* menggunakan Uji Statistik *spearman rank* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Alasan untuk menggunakan Uji Statistik Peringkat Spearman adalah adanya item skala ordinal baik dalam variabel independen maupun variabel dependen dalam kumpulan data yang dipertimbangkan. Adapun pedoman signifikan di dalam panduan yaitu :

- 1) Apabila $p < 0,05 = H_0$ ditolak, ini artinya ada korelasi bermakna antara variabel independen dan variabel dependen.

- 2) Apabila $p > 0,05 = H_0$ diterima, ini artinya tidak ada korelasi bermakna antara variabel independen dan variabel dependen.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Samarinda

Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Samarinda didirikan pada tahun 1979 yang beralamat di Jalan Brigjen Slamet Riyadi Gang 2 Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Sekolah ini memiliki luas tanah sebesar 3.021 M² dengan jumlah ruang kelas sebanyak 8 kelas. Fasilitas yang dimiliki antara lain adalah masjid, laboratorium, perpustakaan dan kantin. Adapun jumlah karyawan sebanyak 20 orang dan jumlah seluruh siswa sejumlah 105 yang terdiri dari 57 siswa laki-laki dan 48 siswa perempuan (Dapodik sekolah).

b. Profil Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Samarinda

Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Samarinda pertama kali didirikan pada tahun 1985 yang berlokasi di Jalan Brigjen Slamet Riyadi Gang 2 Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia, Sekolah ini memiliki luas tanah sebesar 4.124 M² dengan jumlah kelas sebanyak 5 kelas. Fasilitas yang dimiliki antara lain adalah masjid, laboratorium, perpustakaan dan kantin.

Adapun jumlah karyawan sebanyak 11 orang dan jumlah seluruh siswa sebanyak 66 yang terdiri dari 32 siswa laki-laki dan 34 siswa perempuan (Dapodik sekolah).

c. Profil Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Samarinda

Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Samarinda didirikan pada tahun 1988 yang berlokasi di Jalan Siti Aisyah No. 50, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia. Sekolah ini memiliki luas tanah sebesar 1.200 M² dengan jumlah ruang kelas sebanyak 9 kelas. Fasilitas yang dimiliki antara lain adalah aula, laboratorium, perpustakaan dan kantin. Adapun jumlah karyawan sebanyak 19 orang dan jumlah seluruh siswa sebanyak 99 yang terdiri dari 42 siswa laki-laki dan 57 siswa perempuan (Dapodik Sekolah).

d. Profil Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Samarinda

Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Samarinda pertama kali didirikan pada tahun 1982 yang berlokasi di Jalan Siti Aisyah No.50, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia. Sekolah ini memiliki luas tanah sebesar 1.620 M² dengan jumlah ruang kelas sebanyak 15 kelas. Fasilitas yang dimiliki antara lain adalah aula, laboratorium, perpustakaan dan kantin. Adapun jumlah karyawan sebanyak 23 orang dan jumlah seluruh siswa

sebanyak 189 yang terdiri dari 89 siswa laki-laki dan 100 siswa perempuan (Dapodik Sekolah).

3.1.2 Karakteristik responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan atau masa kerja. Hasil uji analisis univariat dan bivariat sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan jenis kelamin Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

No	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	17	40,5%
2.	Perempuan	25	59.5%
Jumlah		42	100.0%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3.1 diketahui jenis kelamin terdapat 17 laki-laki (40.5%) dan 25 perempuan (59.5%). Sehingga karyawan di Sekolah Swasta Samarinda lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan.

b. Usia

Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Usia Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

No	Kategori Usia	Jumlah	Persentase %
1	> 20	21	50.0%
2	40-60	19	45.2%
3	< 60	2	4.8%
Jumlah		42	100.0%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui karakteristik usia menunjukkan bahwa dari total 42 karyawan dengan rentan usia >20 terdapat 21 karyawan (50.0%), rentan usia 40-60 terdapat 19 karyawan (45.2%) dan pada rentan usia <60 terdapat 2 karyawan (4.8%).

c. Pendidikan Terakhir

Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

No	Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase(%)
1	SMA/SMK	4	9.5 %
2	D2	1	2.4 %
3	D3	1	2.4 %
4	S1	35	83.3 %
5	S2	1	2.4%
Total		42	100.0%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui pendidikan terakhir tersebut menunjukkan bahwa dari total 42 karyawan, pendidikan terbanyak terdapat 35 karyawan dengan pendidikan terakhir S1 (83.3%), dan 4 karyawan dengan pendidikan terakhir SMA/SMK (9.5%).

d. Masa kerja

Tabel 3. 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

No	Masa kerja	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	1 - 11bulan	6	14.3%
2	1 - 20 tahun	24	57,1%
3	21 - 40 tahun	11	26.2%
4	> 40 tahun	1	2.4%
Total		42	100.0%

Sumber: data Primer

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui bahwa karakteristik masa kerja menunjukkan bahwa dari total 42 karyawan, dengan rentan masa kerja 1-11 bulan terdapat 6 karyawan dengan persentase (14.3%), responden bekerja dengan rentan masa kerja 1-20 terdapat 24 karyawan dengan persentase (57.1%), responden bekerja pada rentan masa kerja 21-40 tahun terdapat 11 karyawan dengan persentase (26.2%) dan responden bekerja pada rentan masa kerja >40 terdapat 1 karyawan dengan persentase (2.4%).

3.1.3 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk memperlihatkan gambaran yang komprehensif tentang karakteristik yang berkaitan dengan masing-masing variabel yang diteliti, yang mencakup variabel independen dan dependen. Variabel

independent dalam penelitian ini ialah dukungan sosial dan variabel dependen yaitu *burnout syndrome*.

a. Dukungan Sosial

Tabel 3. 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Tingkat Dukungan Sosial Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

No	Dukungan Sosial	Jumlah	Persentase %
1	Rendah	1	2.4%
2	Tinggi	41	97.6%
Jumlah		42	100.0%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3.5 memperlihatkan bahwa frekuensi tertinggi karyawan di sekolah swasta Samarinda menyatakan adanya dukungan sosial lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan yang memiliki rendah dukungan sosialnya. Frekuensi tertinggi yaitu dengan status tinggi dukungan sosial berjumlah 41 (97.6%), sedangkan frekuensi terendah dukungan sosial berjumlah 1 (2.4%).

b. *Burnout Syndrome*

Tabel 3. 6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Tingkat Burnout Syndrome Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase %
1	Rendah	34	81.0%
2	Sedang	8	19.0%
Total		42	100.0%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3.6 diketahui bahwa karakteristik *burnout syndrome* tersebut menunjukkan bahwa dari total 42 karyawan, terdapat 34 karyawan mengalami burnout rendah (81.0%) dan 8 karyawan mengalami burnout sedang (19.0%) di beberapa sekolah swasta Samarinda.

3.1.4 Analisis Bivariat

Tabel 3. 7 Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Burnout Syndrome* Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

Dukungan Sosial	Burnout Syndrome			Total	P Value	Koefisien Korelasi
	Rendah	Sedang	Tinggi			
Rendah	0 (0,0%)	1 (100,0%)	0 (0,0%)	1 (100,0%)	0,038	-0,322
Tinggi	34 (82,9%)	7 (17,1%)	0 (0,0%)	41 (100,0%)		
Total	34 (81,0%)	8 (19,0%)	0 (0,0%)	42 (100,0%)		

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3.7 diatas, pada uji kolerasi didapatkan hasil p value sebesar $0,038 < \alpha = 0,05$ artinya yang artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara variabel dukungan sosial dengan *burnout syndrome* pada karyawan di sekolah swasta Samarinda.

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan bahwa nilai koefisien kolerasi sebesar -0,322, tanda pada koefisien kolerasi adalah negatif (-) menunjukkan terdapat hubungan yang berlawanan artinya hubungan kedua variabel berbanding terbalik yang artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah *burnout syndrome* dengan tingkat kekuatan

hubungan antara variabel Dukungan sosial dengan *burnout syndrome* adalah cukup kuat.

3.2 Pembahasan

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif yang membahas tentang hubungan dukungan sosial dengan *burnout syndrome* pada karyawan di Sekolah Swasta Samarinda. Penelitian ini dilaksanakan di empat sekolah swasta Samarinda yaitu SMP Muhammadiyah 2, SMA Muhammadiyah 2, SMK Muhammadiyah 2 dan SMP Muhammadiyah 3 yang bertempat di Jalan Bridgen Selamat Riyadi dan Jalan Siti Aisyah Kota Samarinda. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 dengan instrument penelitian berupa kuesioner. Keseluruhan responden berjumlah 42 karyawan yaitu terdiri dari 17 laki-laki dan 25 perempuan. Sasaran pada penelitian ini ialah ditujukan pada karyawan Sekolah Swasta.

3.2.1 Pembahasan Analisis Univariat

a) Karakteristik Responden

1) Jenis kelamin

Hasil penelitian menurut karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil jumlah responden tertinggi yaitu perempuan sebanyak 25 karyawan dengan persentase 59.5% dan laki-laki sebanyak 17 karyawan dengan persentase 40.5%. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan terdapat

Jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan sebanyak 56 orang (65,1%) sedangkan laki-laki sebanyak 30 orang (34,9%) (Dalimunthe et al., 2021).

2) Usia

Dari hasil penelitian berdasarkan karakteristik usia didapatkan hasil jumlah tertinggi yaitu pada rentang usia >20 tahun dengan jumlah 21 karyawan dengan persentase 50.0% dan jumlah terendah pada rentang usia <60 tahun berjumlah 2 karyawan dengan persentase 4.8%.

Berdasarkan variabel usia dapat diketahui bahwa karyawan pada usia remaja akhir mengalami tingkat *burnout* yang lebih tinggi diperbandingkan dengan karyawan pada usia dewasa awal dan paruh baya. Fenomena ini dapat dikaitkan dengan kemudaan dan pengalaman profesional yang terbatas dari karyawan remaja akhir. Akibatnya, mereka mungkin menghadapi tantangan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja, membuat mereka lebih rentan terhadap manifestasi gejala *burnout* (Indriyani et al., 2019).

3) Pendidikan Terakhir

Dari hasil penelitian berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir hasil jumlah tertinggi yaitu pada pendidikan S1 yang berjumlah 35 karyawan dan jumlah

terendah pada pendidikan D2, D3 & S2 yang berjumlah 2 karyawan.

4) Masa Kerja

Dari hasil penelitian berdasarkan karakteristik masa kerja hasil jumlah tertinggi yaitu pada rentang waktu 1-20 tahun berjumlah 24 karyawan dan jumlah terendah pada rentang waktu >40 tahun yang berjumlah 1 karyawan. Waktu kerja dibagi menjadi dua kategori 16 kelas baru ≤ 3 tahun masa kerja dan masa kerja kelas lama > 3 tahun. Karyawan berusia di atas 5 tahun tingkat kejenuhan tahun biasanya lebih tinggi lebih tinggi daripada karyawan baru (Kresna et al., 2022).

5) Dukungan Sosial

Hasil penelitian dukungan sosial terhadap 42 karyawan didapatkan bahwa 1 karyawan dengan dukungan sosial rendah dan dukungan sosial tinggi terdapat 41 karyawan.

6) *Burnout Syndrome*

Hasil penelitian kategori *burnout syndrome* dengan jumlah 42 karyawan yang diteliti, menunjukkan bahwa terdapat 34 karyawan mengalami *burnout syndrome* rendah (81.0%) dan 8 karyawan mengalami *burnout syndrome* sedang (19.0%).

3.2.2 Pembahasan Analisis Bivariat

Hubungan dukungan sosial dengan *burnout syndrome* pada karyawan di sekolah swasta Samarinda berdasarkan hasil uji *spearman rank* menunjukkan korelasi penting antara dukungan sosial dan sindrom kelelahan., yang berarti H_0 ditolak dengan memperoleh p-value sebesar 0,038. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf *signifikan* α yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *burnout syndrome* pada karyawan di sekolah swasta Samarinda. Dan memiliki nilai koefisien korelasi sebesar -0,322 yang artinya tingkat kekuatan hubungan cukup kuat, dan didapatkan hasil arah hubungan negatif yaitu berbanding terbalik sehingga semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin *rendah burnout syndrome*.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan pada guru Yayasan Babussalam Pekanbaru. didapatkan hasil terbanyak Dalam studi tersebut, ditemukan bahwa 59 instruktur, terhitung 63,37% dari sampel, dilaporkan memiliki tingkat dukungan sosial sedang. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi individu dengan dukungan sosial sedang lebih tinggi daripada individu dengan tingkat dukungan sosial lainnya.

Penelitian yang dilakukan pada guru didapatkan hasil sejumlah 58 guru (63,74%) merasa *burnout* dengan tingkatan yang sedang. Hasil tersebut menjelaskan bahwa seorang guru lebih banyak mengalami dukungan sosial dan *burnout* pada tingkat sedang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai koefisien korelasi variabel dukungan sosial terhadap *burnout* pada guru sebesar ($r = -0,429$; $p < 0,05$). artinya terdapat pengaruh yang signifikan dukungan sosial terhadap *burnout* pada guru. (Darmidahlia, 2022).

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan pada karyawan di Sekolah Swasta Samarinda ialah ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan sindrom kelelahan.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, terdapat beberapa pencegahan yang dapat dilakukan untuk dukungan sosial mengacu pada penyediaan kenyamanan, perawatan, harga diri, atau segala bentuk bantuan kepada individu yang mengalami sindrom kelelahan. Dukungan ini biasanya ditawarkan oleh berbagai pihak, termasuk anggota keluarga, teman, dan rekan kerja. Ini mencakup lima jenis dukungan yang berbeda. Dukungan emosional, misalnya, biasanya berasal dari pasangan atau keluarga dekat. Penanggulangan sindrom *burnout* di kalangan karyawan dapat dicapai dengan adanya

rekan kerja yang menawarkan perhatian dan dukungan dalam situasi di mana individu merasa marah atau bosan di tempat kerja. Hal ini konsisten dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa, untuk pekerja sosial, kelelahan emosional adalah dimensi yang paling umum (Rolda et al., 2018). Kedua, dukungan terhadap ide seseorang dapat terwujud dalam bentuk endorsement dari rekan kerja atau atasan. Penyediaan dukungan semacam itu menimbulkan rasa validasi di antara individu dan akibatnya mengurangi sentimen tidak penting. Kategori ketiga dari dukungan sosial adalah dukungan informasional, yang mengacu pada pemberian saran atau nasehat oleh teman ketika karyawan menghadapi tantangan terkait pekerjaan. Bentuk dukungan ini telah ditemukan untuk mengurangi rasa sindrom kelelahan di kalangan karyawan. Jenis dukungan keempat adalah dukungan instrumental, yang biasanya bermanifestasi sebagai bantuan nyata yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan individu. Misalnya, ketika seseorang kewalahan dengan tugas, rekan kerja mungkin menawarkan bantuan mereka untuk menyelesaikan tugas tersebut. Bentuk dukungan ini dapat secara efektif mengurangi terjadinya sindrom kelelahan. Terakhir, dukungan jejaring sosial mengacu pada rasa memiliki dan inklusi yang dialami individu dalam suatu kelompok. Meningkatkan dukungan sosial

dari berbagai sumber akan membantu karyawan mengelola kerja emosional pekerjaan secara lebih efektif, melindungi mereka dari kelelahan, dan menimbulkan kepuasan kerja. Mengembangkan lingkungan kerja yang mendukung cenderung meningkatkan kinerja pekerjaan dengan membantu karyawan mengelola perasaan terasing dari peran pekerjaan (Heydari et al., 2020). Hal ini membuat seseorang dapat menikmati penurunan kelelahan ketika mereka membangun rasa nyaman dan hubungan dengan mereka yang memiliki karakteristik atau pengalaman serupa (Murpi, 2018).

3.3 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *cross sectional*, kelemahan dari desain *cross sectional*, kajian ini dibatasi untuk mengkaji karakteristik responden dalam kurun waktu tertentu. Untuk mencegah peneliti mengevaluasi koherensi peserta selama berbagai interval waktu.

Adapun kemungkinan terdapat responden bias dikarenakan instrumen penelitian berupa kuesioner sehingga data yang diperoleh dapat mengalami bias karena potensi variasi persepsi antara peneliti dan responden terkait dengan pertanyaan yang diajukan dikarenakan pada saat pengisian tidak disertai wawancara yang mungkin tidak menyampaikan secara jelas apa yang dimaksud dalam pertanyaan kuesioner, kemudian pada pengisian kusioner tidak dapat

memastikan keaslian jawaban responden terhadap semua responden pada saat penelitian didapatkan bahwasannya sebesar 26% responden yang tidak dapat dipastikan keasliannya.

BAB IV

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian yang telah dilaksanakan mengenai hubungan Dukungan Sosial dengan *burnout syndrome* pada karyawan di Sekolah Swasta Samarinda menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 4.1.1 Berdasarkan hasil distribusi frekuensi berdasarkan tingkat dukungan sosial didapatkan karyawan pada kategori rendah sebanyak 1 karyawan dengan persentase sebesar 2.4%, tingkat dukungan sosial karyawan pada kategori tinggi sebanyak 41 karyawan dengan persentase sebesar 97.6%.
- 4.1.2 Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tingkat *burnout syndrome*, diketahui bahwa karyawan yang merasakan *burnout* pada kategori rendah sebanyak 34 karyawan dengan persentase sebesar 81.0% dan karyawan yang mengalami *burnout* pada kategori sedang sebanyak 8 karyawan dengan persentase sebesar 19.0%.
- 4.1.3 Berdasarkan hasil uji penelitian didapatkan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *burnout syndrome* pada karyawan di Sekolah Swasta Samarinda dengan tingkat kekuatan hubungan (koefisien Kolerasi) adalah cukup kuat.

4.2 saran

- 4.2.1 Bagi Sekolah Swasta Samarinda diharapkan untuk meningkatkan kohesi di antara karyawan, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk memaksimalkan fungsi organisasi karyawan. Dengan menumbuhkan semangat kolektif, karyawan dapat berkolaborasi dan berempati satu sama lain, sehingga menawarkan bantuan dan dukungan saat rekan kerja menghadapi tantangan.
- 4.2.2 Bagi Karyawan Sekolah Swasta Samarinda diharapkan pada karyawan di Sekolah Swasta Samarinda untuk mencegah terjadinya *burnout syndrome yang tinggi* maka perlu diikuti dengan mempertahankan dukungan sosial yang tinggi seperti memberikan motivasi kepada rekan kerja seperti memberikan perhatian menjadi pendengar yang baik ketika rekan kerja membutuhkan dan terus menjalin komunikasi yang baik kepada rekan kerja agar kembali bersemangat sehingga menghambat munculnya gejala *burnout syndrome*.
- 4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas cakupan responden, memperbanyak variabel independen dan dapat menggali informasi secara lebih mendalam mengenai dukungan sosial dan *burnout syndrome* pada guru dan staff maupun tenaga pendidik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahman, E., Santoso, B., & Bagaskara, R. I. (2022). *Volume . 18 Issue 2 (2022) Pages 256-261 INOVASI: Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Tinjauan literatur: faktor-faktor yang mempengaruhi job burnout pegawai selama era pandemi (periode tahun 2020-2. 18(2), 256–261.* <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10821>
- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa', E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>
- Anita Kartika Sari, S. R. dkk, & : (2021). *metodologi penelitian*. Mengubah semesta.
- Basari, M. L. (2021). *Hubungan dukungan sosial dan beban kerja terhadap burnout pada tenaga kerja kantor pelayanan pajak (KPP) pratama kosambi kota Tangerang. 1707016055.*
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *pengantar statistika* (Vol. 21, Issue 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Carissa, G. I., & Purwanti, M. (2022). *Dukungan Sosial dari Rekan Kerja sebagai Prediktor Burnout pada Guru PAUD di Masa Pandemi COVID-19 Social Support from Colleague as Predictor for Preschool Teachers ' Burnout in Pandemic COVID-19. 6(2), 205–222.*
- Dalimunthe, J., Suroyo, , Razia Begum, & Asriwati, A. (2021). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Burnout Syndrome Pada Perawat Covid-19 Di Rsu Haji Medan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(4), 184–191. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i4.3103>
- Darmidahlia. (2022). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Burnout Pada Guru Yayasan Babussalam Pekanbaru. 11461203992.*
- Heydari, M., Xiaohu, Z., Saeidi, M., Lai, K. K., Shang, Y., & Yuxi, Z. (2020). Analysis of the role of social support-cognitive psychology and

- emotional process approach. *European Journal of Translational Myology*, 30(3). <https://doi.org/10.4081/ejtm.2020.8975>
- Indriyani, E., Purba, J., & Yulianto, A. (2019). Pengaruh dukungan sosial Terhadap Burnout Pada Guru. *Jurnal Psikologi*, 5(1), 80–82. <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-4982-johanaP.aries.pdf>
- Klamut, O., Olivera-Figueroa, L. A., & Weissenberger, S. (2022). A Balanced Time Perspective and Burnout Syndrome in the Corporate World. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(21), 14466. <https://doi.org/10.3390/ijerph192114466>
- Kresna, F., Sari, A., & Hilda. (2022). Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Petugas Lembaga Permasyarakatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Lemeshow, Klar, Janelle, Lwanga, K, S., Pramono, Hosmer, & W, D. (1997). *Pengantar Statistika 1*.
- Maslach, C., & Jackson, S. E. (1981). The measurement of experienced burnout. *Journal of Organizational Behavior*, 2(2), 99–113. <https://doi.org/10.1002/job.4030020205>
- Maslach, C., Jackson, S. E., & Leiter, M. P. (1997). The Maslach Burnout Inventory Manual (Third Edition). *Evaluating Stress a Book of Resources*, June 2015, 191–218. <https://www.researchgate.net/publication/277816643>
- Murpi, A. (2018). Upaya Guru Dalam Mengatasi Sindrom Burnout Melalui Peningkatan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial. *Psikologi Pendidikan Islam*.
- Ndyastuti, S. C., Mularsih (Almh), H., & Tiatri, S. (2021). Peran Perceived Stress Dan Self-Efficacy Terhadap Teacher Burnout Guru Tk Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 5(2), 475. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v5i2.12097.2021>
- Ningtyas, M. (2019). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Oktorika, P., Indrawati, & Sudiarti, P. E. (2020). Hubungan Index Masa

Tubuh (Imt) dengan Skala Nyeri Dismenorea pada Remaja Putri dii Sma Negeri 2 Kampar. *Jurnal Ners Research & Learning in Nursing Science*, 4(23), 122–129. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/1138>

Rolda, I. D. L. F., Sa, E., Gallardo-peralta, L. P., & Barro, A. (2018). *Burnout , Informal Social Support and Psychological Distress among Social Workers*. June, 1–19.

Suana, I. W. (2019). *Pengaruh beban kerja terhadap burnout dengan role stress sebagai variabel mediasi pada karyawan rumours restaurant*. 8(2), 7775–7804.

Wantoro, S. B. (2020). *Pengaruh reaksasi progresif terhadap tingkat penurunan burnout pada guru*. 4(1), 88–100.

Wirati, N. P. R., Wati, N. M. N., & Saraswati, N. L. G. I. (2020). Hubungan Burnout Dengan Motivasi Kerja Perawat Pelaksana. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.32584/jkkm.v3i1.468>

LAMPIRAN

BIODATA PENELITI



A. Data Pribadi

Nama : Rohana
Tempat, Tanggal Lahir : Samarinda, 10 Mei 2001
Alamat : Jl. Kaganangan, Gang. Wanyi, RT.31

B. Riwayat Pendidikan Formal

Pendidikan Formal

- Tamat SD Tahun : 2013 di SD Negeri 018 Sebulu
- Tamat SMP : 2016 di SMP IT Madina Samarinda
- Tamat SLTA : 2019 di SMK Farmasi Samarinda

Tanggal Ujian : 23 Juni 2023

Judul Penelitian :

**Hubungan Dukungan Sosial Dengan Burnout Syndrome Pada
Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda**

Pembimbing : Nida Amalia, M.PH

Demikian permohonan pengajuan pengajuan penguji ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Samarinda, 16 Juni 2023

Hormat saya,
Mahasiswa

Rohana
NIM. 1911102413032

SURAT PERMOHONAN DATA DAN STUDI PENDAHULUAN



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 046/FIK.3/C.2/B/2023

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data dan Studi Pendahuluan

Yth.

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Samarinda
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan pengambilan data dan studi pendahuluan, dengan data yang dibutuhkan adalah data jumlah karyawan guru dan staff di SMP Muhammadiyah 2 Samarinda.

Adapun daftar nama mahasiswa terlampir. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 05 Rajab 1444 H

27 Januari 2023 M

Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Nida Amalia, S.K.M., M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR
Berkarakter | Berprestasi | Berkeadilan

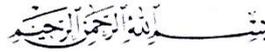
UMKT

Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



Daftar Nama Mahasiswa :

NO.	NIM	NAMA MAHASISWA
1	1811102413015	Annasthasya Zuhrotul AA
2	1911102413068	Suci Nur Utami
3	1911102413194	Desi Puspitasari
4	1911102413161	Nisaak Novika Khoir
5	1911102413032	Rohana

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 481/FIK.3/C.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Samarinda
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Samarinda dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Rohana
NIM : 1911102413032
Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Sosial Dengan Burnout Syndrome Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 02 Dzulqa'idah 1444 H

22 Mei 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 463-1/FIK.3/C.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Samarinda
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Samarinda dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Rohana
NIM : 1911102413032
Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Sosial Dengan Burnout Syndrome Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 29 Syawal 1444 H

19 Mei 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat


Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



Nomor : 463-2/FIK.3/C.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Samarinda
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Samarinda dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Rohana
NIM : 1911102413032
Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Sosial Dengan Burnout Syndrome Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 29 Syawal 1444 H

19 Mei 2021 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 463-3/FIK.3/C.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Samarinda
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Samarinda dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Rohana
NIM : 1911102413032
Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Sosial Dengan Burnout Syndrome Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 29 Syawal 1444 H

20 Mei 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat


Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

SURAT BALASAN PENELITIAN



Piagam Pendirian
3852/II-13/KTM-57/1979

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SUNGAI KUNJANG
SMP MUHAMMADIYAH 2 SAMARINDA

Terakreditasi "BAIK"

NSS : 20.2.16.60.01.018 NDS : 2016050014 NPSN : 30.40.43.02
Alamat : Jln. Slamet Riyadi Gang 2 Kel. Karang Asam Ilir Kec. Sungai Kunjang
Kota Samarinda Telepon. 0541-271310

Nomor : 155/126.15.1/SM.M.2/PPo/2023
Lamp. : -
Hal : **Persetujuan Penelitian.**

Yth. **Ketua Program Studi**
Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Kaltim.

Di -
Samarinda

Assalamu'alaikum. Warrahmatullahi Wabarrokakatuh,

Berdasarkan Surat Permohonan Ijin Penelitian No. 463/FIK.3/C.3/B/2023, tertanggal 19 Mei 2023 tentang Ijin Lokasi Penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Samarinda.

Dengan ini kami tidak berkeberatan dalam menerima Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Kaltim untuk melakukan Penelitian pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Samarinda untuk tugas mata kuliah, dengan judul

" Hubungan Stress Kerja Dengan Burnout Syndrome Pada Karyawan Di Sekolah Swasta Samarinda".

Adapun Nama Mahasiswa yang melakukan penelitian tersebut adalah :

Rohana (NIM 19 111 02413 032)

Demikian surat persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Warrahmatullahi Wabarrokakatuh.

Samarinda, 24 Mei 2023


KEPALA SEKOLAH

NINIK AMBARWATI S.Pd
KTAM. 1 113 281



MAJELIS DIKDAMEN CABANG MUHAMMADIYAH
SAMARINDA ULU
SMP MUHAMMADIYAH 3 SAMARINDA
STATUS TERAKREDITASI "A"

NSS : 20.2.16.60.01.038
NDS : P.05012002
NIS : 200090
NPSN : 30403004

Alamat : Jalan Siti Aisyah No. 19 Telp. 736295 Teluk Lerong Ilir Samarinda Ulu 75128
Email : smpmugasmd@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 220.05/126.15.1/SMPM3/PPz/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marsudi, SE, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Samarinda
Alamat : Jl. P. Suryanata RT. 03 Kel. Bukit Pinang Kec. Samarinda Ulu

Dengan ini menyatakan bahwa

Nama : Rohana
NIM : 1911102413032
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Jenjang Studi : S1
Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial Dengan Burnout Syndrome Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda.

Telah melakukan penelitian dari tanggal 23 sampai 26 Mei 2023 di SMP Muhammadiyah 3 Samarinda.

Samarinda, 30 Mei 2023

Kepala Sekolah,



Marsudi, SE, S.Pd
NBM. 795 380



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA SAMARINDA
SMA MUHAMMADIYAH 2 SAMARINDA

Alamat : Jalan Laksda Slamet Riyadi Gang 2 Kelurahan Karang Asam Ilir ☎ (0541) 272699
E-mail : sma_muhamadiyah2samarinda@yahoo.com Kecamatan Sungai junjang

SURAT KETERANGAN

No. 612/16/SMA.M2/S.Ket/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini adalah Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 2 Samarinda menerangkan bahwa :

Nama : Rohana
NIM : 1911102413032
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Jenjang Studi : S1 (Sarjana)
Universitas : Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Judul Skripsi : Hubungan Stress Kerja Dengan Burnout Syndrome Pada Karyawan Di Sekolah Swasta

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada SMA Muhammadiyah 2 Samarinda sejak 08 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 30 Mei 2023

Kepala Sekolah



Ida Royani, S.Pd
NBM. 925 519



SURAT KETERANGAN

Nomor : 378/126.15.1/SMKM2/KET/V2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Muhammadiyah 2 Samarinda menerangkan bahwa :

Nama : Rohana
NIM : 1911102413032
Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Sosial dengan Burnout Syndrome Pada karyawan di Sekolah Swasta Samarinda.

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 samarinda, sebagai tugas akhir Skripsi Program S1 Kesehatan Masyarakat , Fakultas Kesehatan masyarakat UMKT.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih

Samarinda, 30 Mei 2023
Kepala Sekolah,

Alkahvi, S.Pd., M.Pd
NBM.1.118.387



Lampiran 5

Persetujuan Responden

Inform consent

Kepada Yth. Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswi S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur :

Nama : Rohana

NIM : 1911102413032

Bermaksud akan melakukan penelitian mengenai “Hubungan Dukungan Sosial dengan *Burnout Syndrome* Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda” Segala informasi yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya. Sehubungan dengan hal tersebut, apabila Saudara/i setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini mohon untuk menandatangani kolom yang telah disediakan.

Atas ketersediannya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Responden

KUSIONER PENELITIAN

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP BURNOUT SYNDROME PADA KARYAWAN DI SEKOLAH SWASTA SAMARINDA

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas secara lengkap dan benar.
2. Isilah dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
3. dalam memilih jawaban, anda cukup memilih satu jawaban dari setiap pernyataan.
4. Batas waktu pengisian kuesioner maksimal 15 menit.

Identitas Responden

1. Nomor Responden :
2. Inisial Responden :
3. Jenis Kelamin :
4. Usia :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Pekerjaan/Masa Kerja :

KUESIONER DUKUNGAN SOSIAL

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan keadaan bapak/ibu/saudara/i yang sesungguhnya dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom jawaban.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Rekan kerja sering menanyakan keadaan saya bila terlihat berbeda dari biasanya				
2.	Pada saat saya lalai menjalankan pekerjaan, rekan kerja mengingatkan saya				
3.	Guru di lingkungan kerja saya tidak peduli dengan prestasi yang telah saya capai				
4.	Guru lainnya sering memberi semangat kepada saya untuk mencapai prestasi kerja yang lebih baik				
5.	Apabila melihat saya kesulitan menangani siswa, rekan lainnya bersikap biasa saja tanpa memberi bantuan				
6.	Saat saya harus cuti guru lain bersedia menggantikan saya				
7.	Dalam mengajar ada saja teman yang memberi petunjuk gimana sebaiknya mengajar				
8.	Saya sering mengabaikan setiap kali rekan kerja mmberi masukan tentang pekerjaan				
9.	Beberapa teman akan memberikan umpan balik terhadap apa yang saya kerjakan				
10.	Saat saya salah dalam menyelesaikan pekerjaan tidak ada yang bersedia memberikan nasihat				

Kuesioner Maslach Burnout Inventory

Keterangan skala peringkat adalah :

Pilihan Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
Tidak pernah (0)	0	6
Beberapa kali setahun (1)	1	5
Setiap bulan (2)	2	4
Beberapa kali sebulan (3)	3	3
Setiap minggu (4)	4	2
Beberapa kali seminggu (5)	5	1
Setiap hari (6)	6	0

No	Pernyataan	Skor						
		0	1	2	3	4	5	6
1	Saya merasa sangat lelah secara emosional akibat pekerjaan saya.							
2	Saya mudah memahami apa yang dirasakan rekan kerja saya.							
3	Saya merasa berinteraksi dengan beberapa rekan kerja seperti berinteraksi dengan benda mati.							
4	Saya merasa tenaga saya habis si setiap akhir jam kerja.							
5	Saya merasa sangat lelah Ketika bangun di pagi hari dan harus menghadapi hari berikutnya dalam menjalankan tugas di kantor.							
6	Saya bekerja secara efektif dalam menyelesaikan tugas yang saya kerjakan.							
7	Saya merasa memberikan pengaruh positif terhadap hidup orang lain melalui pekerjaan saya.							
8	Saya bekerja sebagai karyawan saya merasa semakin tidak memperhatikan perasaan orang lain.							
9	Saya khawatir pekerjaan ini membuat saya menjadi pribadi yang keras secara emosional.							

10	Bekerja dengan orang-orang sepanjang hari benar-benar merupakan tekanan bagi saya.							
11	Saya merasa sangat bersemangat.							
12	Saya tidak terlalu peduli dengan apa yang terjadi pada rekan kerja saya.							
13	Saya merasa teramat letih dalam menyelesaikan tugas rutin saya.							
14	Saya merasa frustrasi dengan pekerjaan sebagai guru maupun staf.							
15	Saya pandai membuat suasana yang nyaman bersama rekan kerja saya.							
16	Saya merasa rekan kerja saya menyalahkan saya atas sebagian masalah mereka.							
17	Saya merasa bekerja terlalu keras dalam menyelesaikan tugas rutin saya di kantor.							
18	Saya merasa sangat Bahagia setelah menyelesaikan tugas rutin saya di kantor.							
19	Bekerja dengan orang lain secara langsung memberikan stres yang berlebihan pada saya.							
20	Saya telah mencapai banyak hal yang bermanfaat dalam pekerjaan ini.							
21	Saya merasa di ujung kemampuan saya.							
22	Dalam bekerja, saya mengatasi masalah emosi dengan sangat tenang.							

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
<i>Exhaustion</i>	Ditandai dengan kelelahan yang berkepanjangan baik secara fisik, mental, maupun emosional. Seseorang akan tetap merasa lelah meski sudah istirahat yang cukup, kurang energi dalam melakukan aktivitas.	1, 4, 5, 10, 13, 14, 17, 19, 21		9
<i>Depersonalisasi</i>	Upaya untuk membuat jarak antara diri sendiri dan penerima layanan dengan aktif mengabaikan kualitas. Pekerja cenderung bersikap dingin, menjaga jarak, cenderung tidak ingin terlibat dengan lingkungan kerjanya ketika merasakan <i>cynicism</i> .	3, 8, 9, 12, 16		5
<i>Personal Accomplishment</i>	Ditandai dengan perasaan tidak berdaya, merasa semua tugas yang diberikan berat. Ketika pekerja merasa tidak efektif, mereka cenderung mengembangkan rasa tidak mampu.		2, 6, 7 11, 15 18, 20, 22	8
Jumlah		14	8	22

OUTPUT SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,633	10

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	17	40.5	40.5	40.5
	Perempuan	25	59.5	59.5	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 20 tahun	21	50.0	50.0	50.0
	40-60 tahun	19	45.2	45.2	95.2
	> 60 tahun	2	4.8	4.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Masa Kerja Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 1 bulan	6	14.3	14.3	14.3
	1 - 20 tahun	24	57.1	57.1	71.4
	21 - 40 tahun	11	26.2	26.2	97.6
	> 40 tahun	1	2.4	2.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	4	9.5	9.5	9.5
	D2	1	2.4	2.4	11.9
	D3	1	2.4	2.4	14.3
	S1	35	83.3	83.3	97.6
	S2	1	2.4	2.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Kategori tingkat dukungan sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	1	2.4	2.4	2.4
	tinggi	41	97.6	97.6	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Kategori Tingkat Burnout Syndrome

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	34	81.0	81.0	81.0
	Sedang	8	19.0	19.0	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Kategori tingkat dukungan sosial * Kategori Tingkat Burnout Syndrome Crosstabulation

			Kategori Tingkat Burnout Syndrome		Total
			Rendah	Sedang	
Kategori tingkat dukungan sosial	rendah	Count	0	1	1
		% within Kategori tingkat dukungan sosial	0,0%	100,0%	100,0%
	tinggi	Count	34	7	41
		% within Kategori tingkat dukungan sosial	82,9%	17,1%	100,0%
Total		Count	34	8	42
		% within Kategori tingkat dukungan sosial	81,0%	19,0%	100,0%

Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Dukungan sosial	,162	42	,008	,961	42	,165
Nilai Burnout Syndrome	,161	42	,008	,929	42	,012

Uji Hasil Spearman Rank

			Kategori Tingkat Burnout Syndrome	Kategori tingkat dukungan sosial
Spearman's rho	Kategori Tingkat Burnout Syndrome	Correlation Coefficient	1.000	-.322*
		Sig. (2-tailed)	.	.038
		N	42	42
	Kategori tingkat dukungan sosial	Correlation Coefficient	-.322*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.038	.
		N	42	42

Lampiran 8

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Rohana

Nim : 1911102413032

Judul Proposal : Hubungan Dukungan Sosial Dengan Burnout Syndrome Pada Karyawan Di Sekolah Swasta Samarinda.

Pembimbing : Nida Amalia, M.PH

No	Tanggal	Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
1.	17/11/2022	Penentuan Kelompok KDM berdasarkan peminatan dan penentuan tema dari masing-masing kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Terbentuk 3 kelompok KDM (K3, AKK, Epidemiologi) dan menentukan penganggung jawab dari masing masing kelompok - Penentuan disein penelitian yaitu menggunakan kuantitatif - Membuat folder pengumpulan lembar konsultasi, proposal, skripsi dan naskah publikasi 	
2.	12/01/2023	Konsultasi judul skripsi KDM dan Variabel penelitian	ACC judul beserta Variabel independen dan dependen	
3.	17/02/2023	Konsultasi Proposal Penelitian BAB 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none"> - Proposal penelitian harus mengikuti tatacara terhadap penelitian , urgensi, masalah, dan lain sebagainya. - Konsultasi terkait 	

			sampel dan populasi penelitian. - Revisi Bab 1 dan Bab 2.	
4	21/02/2023	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	- Revisi terkait format penulisan - Revisi Bab 2 Metodologi penelitian terkait kriteria inklusi dan eksklusi pada teknik total sampling (teknik pengambilan sampel)	
5.	27/02/2023	Konsultasi Bab 1 dan Bab	- Revisi terkait format penulisan	
6.	07/03/2023	Konsultasi Bab 1 dan Bab	ACC format penulisan dan isi proposal	
7.	03/06/2023	Konsultasi hasil skripsi keseluruhan	- Revisi terkait format penulisan - Revisi terkait uji bivariat	
8.	07/062023	Konsultasi Bab 3	- Revisi terkait hasil penelitian - Revisi pada bagian pembahasan	
9.	15/06/2023	Konsultasi Bab 4	- Revisi terkait simpulan dan saran	
10.	16/06/2023	Konsultasi Bab 3 dan Bab 4	ACC format penulisan, hasil dan pembahasan, saran dan kesimpulan	

SITASI JURNAL

Social support, cognitive psychology and emotional process

Eur J Transl Myol 2020; 30 (3): 8975. doi: 10.4081/ejtm.2020.8975

Analysis of the role of social support - cognitive psychology and emotional process approach

Mohammad Heydari (1), Zhou Xiaohu (2), Mahdiye Saeidi (3), Kin Keung Lai (4), Yufan Shang (5), Zheng Yuxi (6)

(1) School of Economics and Management, Nanjing University of Science and Technology, Nanjing, Jiangsu, China; (2) School of Economics and Management, Nanjing University of Science and Technology, Nanjing, China; (3) Payame Noor University, Department of Tehran West, Iran; (4) College of Economics, Shenzhen University, Shenzhen, China; (5) School of Management, Xi'an Jiaotong University, Xi'an, Shaanxi, China; (6) Faculty of Economics and Management, East China Normal University, Shanghai, China

This article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution Noncommercial License (CC BY-NC 4.0) which permits any noncommercial use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author(s) and source are credited.

Abstract

The eyes are extremely important for communication. The muscles around the eyes express emotional states, and the size of the pupil signals whether a person is aroused and alert or bored and fatigued. Pupil size is an overlooked social signal, yet is readily picked up by observers. Observers mirror their pupil sizes in response, which can influence social impressions. Pupil diameter is enhanced in a variety of emotional contexts, including viewing pictures, listening to sounds, and during the threat of shock. This study shows that people associate positive faces with large pupil sizes and negative faces with small pupil sizes. Although workplace social support has been described as a profoundly emotional activity, little is known about the emotional demands faced by employees or how these impacts on their well-being. This study examined relationships between 'emotional labor,' burnout (emotional exhaustion, depersonalization, and personal accomplishment), and job satisfaction in a sample of an employee who works in the banking sector or manufacturing sector. Also examined was whether workplace social support moderated any relationships found between emotional labor and strain. The relationship between job experience and emotional labor was also investigated.

Key Words: Cognitive Psychology, Emotion, Well-Being, Pupil, Banach Space

Eur J Transl Myol 2020; 30 (3): 8975. doi: 10.4081/ejtm.2020.8975

Hubungan Antara Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Petugas Lembaga Perumahan

Hilda Ardita Sari^{1*}, Kresna Febriyanto²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: hildardita30@gmail.com

Diterima:19/07/21

Revisi:13/10/21

Diterbitkan: 19/04/22

Abstrak

Tujuan studi: Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Petugas Lembaga Perumahan

Metodologi: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dilakukan kepada Petugas Lembaga Perumahan yang berada di Kota Tenggarong. Desain *Cross Sectional* digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan atau korelasi diantara faktor risiko dengan faktor akibat yang didapatkan dengan proses observasi serta pengumpulan data. Analisis penelitian ini menggunakan analisis bivariat serta menggunakan uji statistik spearman dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$).

Hasil: Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa antara beban kerja dengan stress kerja pada petugas lembaga perumahan memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) = 0.002 < 0.05$.

Manfaat: Manfaat yang dapat dihasilkan dari adanya penelitian ini adalah untuk bahan evaluasi kepada berbagai pihak untuk proses penyelenggaraan kegiatan pendidikan pada ilmu kesehatan masyarakat, menjadi indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran dalam kegiatan perkuliahan, untuk bahan acuan atau referensi yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya serta digunakan sebagai sumber informasi terkait hubungan antara beban kerja dengan stress kerja pada pegawai Lembaga Perumahan.

Abstract

Purpose of study: The purpose of the research is to know there is a relationship or not between workload and work stress on wardens of employee in Lembaga Perumahan.

Methodology: This study used a quantitative approach, which was carried out on wardens in Tenggarong City. Cross sectional design used for this study, in which this design studies about the relationship or correlation between risk factors and consequences factor by using an observation process or data collection approach. The analysis used in this research is a bivariate analysis using the Spearman statistical test with a significant level of ($\alpha = 0.05$).

**ANALISIS BEBAN KERJA DAN DUKUNGAN SOSIAL
TERHADAP KINERJA PERAWAT RUMAH SAKIT UMUM
BETHESDA GUNUNGSITOLI DENGAN KEJENUHAN
PERAWAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Maria Damaianty Pasaribu^{1)*}, Prihatin Lumbanraja²⁾, Endang Sulistya Rini³⁾

¹⁾Fakultas Pascasarjana, Magister Manajemen, Universitas Terbuka, Medan

^{2,3)}Magister Manajemen, Fakultas Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara, Medan
e-mail: 530018159@ecampus.ut.ac.id¹⁾, prihatinlumbanraja20@gmail.com²⁾
endangsulistyarini@yahoo.co.id³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh beban kerja, dukungan sosial terhadap kinerja perawat Rumah Sakit Umum Bethesda Gunungsitoli-Nias dengan kejenuhan perawat sebagai variabel intervening. Populasi penelitian ini berjumlah 83 orang dari perawat Rumah Sakit Umum Bethesda Gunungsitoli-Nias. Tipe penelitian yang digunakan adalah survey dengan metode sample purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kejenuhan; dukungan sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kejenuhan; beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja; dukungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja; beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja melalui kejenuhan; dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat melalui kejenuhan; kejenuhan perawat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja.

Kata Kunci: *Beban Kerja, Dukungan Sosial, Kejenuhan, Kinerja*

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of workload, social support on the performance of nurses at Bethesda Gunungsitoli General Hospital-Nias with nurse saturation as an intervening variable. The population of this study amounted to 83 people from Bethesda General Hospital nurses Gunungsitoli-Nias. The type of research used is a survey with a purposive sampling method. Collecting data using a questionnaire. Data

Daftar konten tersedia di ScienceDirect



Keselamatan dan Kesehatan Kerja

beranda jurnal: www.e-shaw.net



Artikel asli

Pengembangan Skala Sindrom Burnout Versi Korea (KBOSS) Menggunakan Definisi WHO tentang Burnout Syndrome



Hyung Doo Kim ^{1,2}, Taman Shin-Goo ^{1,*}, Won-Hyoung Kim ³, Kyoung-Bok Min ⁴,
Jin-Young Min ⁵, Sang-Hee Hwang ⁶

¹Departemen Kedokteran Kerja dan Lingkungan, Rumah Sakit Universitas Inha, Incheon, Republik Korea
²Departemen Ilmu Lingkungan, Sekolah Pascasarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Nasional Seoul, Seoul, Republik Korea
³Departemen Paklatri, Rumah Sakit Universitas Inha, Fakultas Kedokteran Universitas Inha, Incheon, Republik Korea
⁴Departemen Kedokteran Pencegahan, Fakultas Kedokteran, Universitas Nasional Seoul, Seoul, Republik Korea
⁵Institut Kesehatan dan Lingkungan, Universitas Nasional Seoul, Seoul, Republik Korea
⁶Departemen Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Universitas Keimyung, Dalseo-Gu, Daegu, Republik Korea

Info artikel

Riwayat artikel:
Diterima 15 Oktober 2020
Diterima dalam bentuk revisi
22 Juli 2021
Diterima 19 Agustus 2021
Tersedia online 21 Agustus 2021

Kata kunci:
sindrom kelelahan
Kelelahan
kesehatan mental
Gangguan jiwa
Kelelahan, profesional / diagnosis
Kelelahan, Profesional

abstrak

Latar Belakang: Burnout syndrome (BOS) didefinisikan oleh World Health Organization (WHO) sebagai sindrom yang dikonseptualisasikan sebagai akibat dari stres kronis di tempat kerja yang belum berhasil dikelola. Penelitian ini bertujuan untuk membuat skala sindrom burnout versi Korea (KBOSS) yang sesuai dengan definisi BOS dari WHO dan menyajikan titik potong untuk skrining.

Metode: Kami mengembangkan KBOSS berdasarkan definisi BOS dari WHO. Survei online dilakukan melalui perusahaan riset online khusus. Kami merekrut 444 pekerja untuk penelitian ini. Validitas KBOSS dinilai menggunakan analisis faktor dan korelasi Pearson. Keandalan KBOSS dinilai menggunakan koefisien alfa Cronbach. Titik batas untuk masing-masing dari tiga dimensi diperoleh dengan menggunakan skor kuartil atas.

Hasil: Validitas dan reliabilitas KBOSS baik. Mengenal keandalan, alfa Cronbach keseluruhan skala adalah 0,813. Alfa Cronbach dari masing-masing tiga dimensi adalah sebagai berikut: kelelahan, 0,916; sinisme, 0,866; dan inefisiensi profesional, 0,819. Titik potong BOS tiga dimensi adalah exhaust ≥ 21 ; sinisme ≥ 16 ; dan inefisiensi ≥ 15 .

Kesimpulan: Kuesioner yang dikembangkan (KBOSS) dapat menjadi alat yang berguna untuk menyaring BOS.

Lembaga Penelitian Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2021, Diterbitkan oleh Elsevier Korea LLC. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-ND (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

**Artikel Penelitian****Hubungan Burnout Dengan Motivasi Kerja Perawat Pelaksana**Ni Putu Raka Wirati¹, Ni Made Nopita Wati², Ni Luh Gede Intan Saraswati³¹ RSUD Wangaya Denpasar, Bali^{2,3} Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Wiramedika Bali**Article Info****Article History:**
Diterima 26 Mei 2020**Key words:**
Perawat; Burnout; Motivasi Kerja**Abstract**

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang senantiasa berada 24 jam bersama pasien. Hal ini dapat menguras stamina dan emosi, serta menimbulkan tekanan yang mengakibatkan perawat mengalami kejenuhan kerja atau burnout. Dampak pada burnout adalah kehilangan minat terhadap pekerjaan dan motivasi menurun yang pada akhirnya menyebabkan kualitas kerja dan kualitas hidup menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan burnout perawat dengan motivasi kerja perawat pelaksana di RSUD Wangaya Denpasar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, dengan sampel perawat pelaksana yang berjumlah sebanyak 165 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja kuat sebanyak 95 orang (57,6%), sebagian besar perawat mengalami burnout sedang sebanyak 85 orang (51,5%) dan ada hubungan burnout dengan motivasi kerja perawat pelaksana ($p=0,000$). Nilai kekuatan korelasi 0,406 (kekuatan sedang) dan arah korelasi negatif yang artinya apabila tingkat burnout rendah maka motivasi kerja kuat. Disarankan kepada pihak Rumah Sakit memperhatikan tingkat burnout yang dirasakan oleh perawat untuk mencegah terjadinya penurunan motivasi kerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan.

DOKUMENTASI KEGIATAN





Hubungan Dukungan Sosial Dengan Burnout Syndrome Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

by Rohana Rohana

Submission date: 16-Aug-2023 12:53PM (UTC+0800)

Submission ID: 2146494068

File name: SKRIPSI_TURNITIN_Rohana.docx (791.26K)

Word count: 6114

Character count: 38486

Hubungan Dukungan Sosial Dengan Burnout Syndrome Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

ORIGINALITY REPORT

24%	23%	12%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	2%
2	journals.umkt.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to School of Business and Management ITB Student Paper	1%
5	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	id.unionpedia.org Internet Source	1%

eprints.umm.ac.id